

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Kehilangan tegangan yang paling kecil sebesar 7,5942% dengan bentuk tendon lurus dan terletak di sisi atas batas bawah daerah tendon,
2. Kehilangan tegangan yang paling besar sebesar 14,7128% dengan bentuk tendon parabola dimana y_1 terletak di sisi atas batas atas dan y_2 terletak di sisi bawah batas bawah,
3. Faktor yang berpengaruh terhadap besarnya kehilangan tegangan adalah sudut luar perpanjangan antara dua kurva α , yang akan berpengaruh terhadap besarnya $kL + \alpha L$, semakin besar α maka akan semakin besar kehilangan tegangan yang terjadi dan jarak antara titik berat tendon dengan titik berat beton, yang akan berpengaruh terhadap besarnya ϵ_c , semakin besar jarak antara titik berat tendon dengan titik berat beton, maka akan semakin kecil besarnya ϵ_c .

4.2. Saran-saran

1. Guna didapatkan kehilangan tegangan yang kecil, selain analisa letak dan "lay out" tendon perlu dicari faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap besar kecilnya kehilangan tegangan, sehingga dengan menggabungkan faktor-faktor tersebut dengan letak dan



"lay out" tendon, bisa didapatkan kehilangan tegangan yang paling kecil, tanpa mengesampingkan faktor ekonomis dan kemudahan di dalam pembuatannya,

2. Perlu dilakukan analisa perbandingan kehilangan tegangan terhadap beton pratekan dengan cara "pretension" dan "postension", kemudian dicari kehilangan tegangan yang paling kecil diantara kedua metode tersebut dalam kondisi yang sama sehingga bisa dipilih metode yang tepat didalam penggunaannya,
3. Selain perlu adanya analisa terhadap besar kecilnya kehilangan tegangan perlu adanya analisa guna memperkecil kehilangan tegangan yang akan terjadi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

